

SKRIPSI

**PENGARUH *NURSING AGENCY*:PENDIDIKAN KESEHATAN
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PERAWATAN DIRI
PADA PENDERITA DIABETES MELITUS YANG MENGIKUTI PROGRAM
PROLANIS DI PUSKESMAS WONOSARI 1**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Keperawatan



Oleh

Erniyati Ina

KP.16.01.133

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2020**



SKRIPSI

Pengaruh *Nursing Agency*. Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Diri Pada Penderita Diabetes Melitus Yang Mengikuti Program Prolanis Di Puskesmas Wonosari 1

Disusun Oleh:

Erniyati Ina

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 03122020

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Doni Setiyawan, S.Kep., Ns., M.Kep.

Penguji II

Anida, S.Kep.,Ns., M.SC

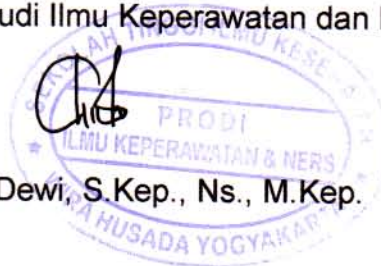
Penguji III

Ratih Pramudyaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 16122020

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Emiyati Ina

Nomor Induk Mahasiswa : KP.16.01.133

Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Pengaruh *Nursing Agency*: Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Diri Pada Penderita Diabetes Melitus Yang Mengikuti Program Prolanis Di Puskesmas Wonosari 1

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 16 12 2020

Yang menyatakan,

Emiyati Ina



Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Doni Setiyawah, S.Kep., Ns., M.Kep.



**PENGARUH *NURSING AGENCY*: PENDIDIKAN KESEHATAN
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PERAWATAN DIRI
PADA PASIEN DIABETES MELITUS
DI PROLANIS PUSKESMAS WONOSARI 1**

Erniyati Ina¹, Doni Setyawan², Anida³

INTISARI

Latar Belakang : Diabetes Melitus merupakan salah satu penyakit kronis berbahaya. Indonesia menempati peringkat ke 6 di dunia. Pada penderita Diabetes Melitus akan terjadi penurunan perawatan diri akibat penyakit yang diderita untuk mencegah hal tersebut penderita harus memiliki pengetahuan dan kemampuan perawatan diri yang baik. Perawat memiliki peran besar dalam memberi penguatan kepada penderita Diabetes Melitus untuk mau dan mampu melaksanakan perawatan diri di rumah demi mencapai kontrol gula darah yang baik. **Tujuan** : penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *Nursing Agency* terhadap peningkatan pengetahuan tentang perawatan diri pada pasien diabetes mellitus. **Metode** : Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Eksperimen* dengan pendekatan *the one group pretest post-test design*. Jumlah sampel yaitu 16 responden dengan cara pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah PPT, SAP, Video dan kuesioner pengetahuan yang valid dan reliabel. Analisis data menggunakan *uji wilcoxon* dengan $\alpha \leq 0.05$. **Hasil** : Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna antara *nursing agency* terhadap peningkatan pengetahuan pada pasien Diabetes Melitus dengan *p value* $(0,001) < 0,05$. **Kesimpulan** : *Nursing Agency*: pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan tentang perawatan diri pada pasien Diabetes Melitus.

Kata Kunci : *Nursing Agency*, Perawatan Diri, Diabetes Melitus, Pendidikan Kesehatan

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

**EFFECT OF NURSING AGENCY: HEALTH EDUCATION ON
INCREASED KNOWLEDGE ABOUT SELF-CARE IN DIABETES
MELLITUS PATIENTS
IN PROLANIS PUSKESMAS WONOSARI 1**

Erniyati Ina¹, Doni Setyawan², Anida³

Abstrac

Background : *Diabetes Mellitus is one of the dangerous chronic diseases. Indonesia is ranked 6th in the world. In diabetics, there will be a decrease in self-care due to the disease suffered to prevent the sufferer having to have good knowledge and self-care ability. Nurses have a big role to play in strengthening diabetes mellitus patients to want and be able to carry out self-care at home in order to achieve good blood sugar control. Purpose:* this research aims to determine the influence of Nursing Agency on increased knowledge about self-care in diabetic mellitus patients. **Method** : *This research uses Quasi Design Experiment with the approach of the one group pretest post-test design. The number of samples is 16 respondents by means of sampling purposive sampling. The instruments used are PPT, SAP, Video and valid and reliabel knowledge questionnaires. Data analysis using wilcoxon test with $\alpha \leq 0.05$. Result :* The results showed that there was a meaningful influence among nursing agencies on increased knowledge in Diabetes Mellitus patients with p value (0.001) < 0.05. **Conclusion:** *Nursing Agency:health education can improve knowledge about self-care in Diabetes Mellitus patients.*

Keywords : Nursing Agency, Self Care, Diabetes Mellitus, Health Education

¹Students of Nursing Science Program Study STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturers of Nursing Science Program Study STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturers of Nursing Science Program Study STIKES Wira Husada Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena telah melimpahkan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Nursing Agency* : Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Diri Pada Penderita Diabetes Melitus di PROLANIS Puskesmas Wonosari 1”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan atas berkat dukungan, bimbingan, kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik bersifat materi maupun moral. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Doni Setiyawan S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak membimbing, mengarahkan dan memotivasi saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Anida S.Kep., Ns., M.Sc selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak membimbing, mengarahkan dan memotivasi saya dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ratih Pramudyaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji saya yang sudah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberi saran, kritik dan masukkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Puskesmas Wonosari 1 yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
7. Kedua orang tua tercinta dan Kakak-adik yang telah banyak memberikan dukungan lewat nasihat, doa, dan materi.
8. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu membantu, mengingatkan, dan memberikan saran atau masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi para pembaca.

Yogyakarta, Desember 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
1. Tujuan umum	8
2. Tujuan khusus	8
D. Ruang Lingkup.....	9
1. Materi	9
2. Respoden.....	9
3. Tempat penelitian.....	9
4. Waktu Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
1. Bagi penderita diabetes melitus.....	10
2. Bagi ilmu keperawatan.....	10
3. Bagi Peneliti lain.....	10

F. Keaslian Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
B. Kerangka Teori	65
C. Kerangka Konsep	66
D. Hipotesis	67
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	68
A. Jenis Penelitian	68
B. Waktu dan Tempat Penelitian	69
C. Populasi dan Sampel Penelitian	69
D. Variabel Penelitian	72
E. Definisi Operasional	73
F. Alat Penelitian	74
G. Uji Validitas dan Keandalan	76
H. Pengolahan dan Analisa Data.....	79
I. Proses Penelitian	83
J. Etika Penelitian.....	88
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	91
A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	91
B. Hasil Penelitian.....	92
1. Analisis Univariat.....	92
2. Analisa Bivariat.....	96
C. PEMBAHASAN.....	98
1. Karakteristik Responden.....	98
2. <i>Prestest Pengetahuan</i>	106

3. <i>Posttest</i> Pengetahuan.....	107
4. Pengaruh <i>Nursing Agency</i> :Pendidikan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan.....	109
Keterbatasan Penelitian	112
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	111
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN.....	125

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Wholly Compensatory System</i>	31
Gambar 2. <i>Partly Compensatory System</i>	32
Gambar 3 <i>Supportive Educative System</i>	33
Gambar 4 Kerangka Teori.....	65
Gambar 5 Kerangka Konsep.....	66
Gambar 6 Desain Penelitian.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Definisi Operasional.....	73
Tabel 2 Kisi-kisi Kuesionar.....	75
Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	92
Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	93
Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	93
Tabel 6 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	94
Tabel 7 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Menderita DM...	95
Tabel 8 Nilai Pretest Pengetahuan.....	95
Tabel 9 Nilai Post-test Pengetahuan.....	96
Tabel 10 Pengaruh Nursing Agency terhadap Peningkatan Pengetahuan.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Protokol Penelitian.....	126
Lampiran 2 Lembar Informasi Subyek (EC).....	127
Lampiran 3. Surat Permohonan Menjadi Responden	131
Lampiran 4. Surat Persetujuan Menjadi Responden	132
Lampiran 5. Surat Persetujuan Menjadi Asisten peneliti.....	133
Lampiran 6. Surat Permohonan Ethical Clearance.....	134
Lampiran 7. Surat Kelayakan Etik.....	135
Lampiran 8. Surat izin Uji Validitas dan Reabilitas Stikes Wira Husada ke Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta	136
Lampiran 9. Surat Izin Uji Validitas Dan Reabilitas Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Ke Puskesmas Jetis.....	137
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Stikes Wira Husada Yogyakarta Ke Dinas Kesehatan Gunung Kidul.....	138
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Gunung Kidul Ke Puskesmas Wonosari 1.....	139.
Lampiran 12. Surat Keterangan telah melakukan penelitian di Puskesmas Wonosari 1.....	140
Lampiran 13. Kuesioner Demografi.....	141
Lampiran 14. Kuesioner Pengetahuan.....	143
Lampiran 15. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas.....	145
Lampiran 16. Hasil Analisis Univariat.....	147
Lampiran 17. Hasil Analisis Bivariat.....	150

Lampiran 18	Hasil Uji Normalitas.....	151
Lampiran 19.	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	152
Lampiran 21.	Dokumentasi.....	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus merupakan salah satu penyakit berbahaya yang dikenal oleh masyarakat Indonesia dengan nama penyakit kencing manis. Diabetes melitus merupakan suatu penyakit metabolik yang ditandai dengan adanya peningkatan kadar glukosa dalam darah (hiperglikemia) yang diakibatkan oleh kelainan sekresi insulin, aksi insulin atau keduanya (*American Diabetes Assosiation*, 2014). Penyakit Diabetes Melitus merupakan penyakit degeneratif yang memerlukan penanganan yang tepat dan serius karena dapat menimbulkan komplikasi akut maupun kronik.

Diabetes Melitus merupakan salah satu penyakit kronis yang tidak bisa disembuhkan tetapi bisa di kontrol kadar glukosa darah (Lewis *et al*, 2013). Apabila penyakit Diabetes melitus tidak terkontrol dengan baik maka dapat menimbulkan komplikasi jangka panjang dan jangka pendek bahkan risiko kematian. Diabetes melitus merupakan penyakit tidak menular yang mengalami peningkatan penderita dari tahun ke tahun (PERKENI, 2011).

Menurut *International Diabetes Federation* (2017) menyatakan bahwa 425 juta populasi diseluruh dunia, atau sekitar 8,8% orang

Dewasa berumur 20-79 tahun merupakan penderita Diabetes Melitus. Data tersebut juga mengungkapkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke 6 di dunia dengan jumlah penderita Diabetes Melitus lebih dari 10,3 juta orang setelah Tiongkok, India, Amerika Serikat, Brazil dan Meksiko. Angka ini diprediksi akan terus mengalami peningkatan dan mencapai 16,7 juta pada tahun 2045 (Kemenkes, 2018).

Indonesia sendiri merupakan salah satu negara berkembang dimana jumlah penderita diabetes melitus tiap tahun terus meningkat. Data terbaru dari Riset Kesehatan Dasar 2018, secara umum angka prevalensi diabetes melitus mengalami peningkatan yang cukup signifikan selama lima tahun terakhir dengan peningkatan 1,6%. Pada tahun 2013, angka prevalensi diabetes pada orang dewasa mencapai 6,9% dan di tahun 2018 angka prevalensi terus melonjak mencapai 8,5% (Profil kesehatan Indonesia, 2018).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RIKESDAS) pada tahun 2018 didapatkan bahwa Prevalensi berdasarkan diagnosa dokter tertinggi di Indonesia terdapat di DKI Jakarta (3,4%), DI Yogyakarta (3,1%), Kalimantan Timur (3,0%), Sulawesi Utara (2,9%) dan Jawa Timur (2,6%) yang paling terendah terdapat di Nusa Tenggara Timur (0,9%). Penderita Diabetes Melitus di Indonesia lebih banyak berjenis kelamin perempuan (1,8%) daripada laki-laki (1,2%).

Kemudian untuk daerah lebih banyak penderita Diabetes Melitus yang berada di perkotaan (1,9%) dibandingkan dipedesaan (1,0%).

Hasil Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018 di Provinsi DI Yogyakarta Prevalensi Diabetes Melitus tertinggi terdapat di Kabupaten Kota Yogyakarta (4,79%), Kabupaten Bantul (3,28%), Kabupaten Sleman (3,16%), Kabupaten Gunung Kidul (2,50%) dan Kabupaten Kulon Progo (2,15%).

Kabupaten Gunung Kidul merupakan kabupaten tertinggi kedua kasus diabetes mellitus di DI Yogyakarta dengan prevalensi Diabetes Melitus pada tahun 2019 dengan jumlah penderita diabetes melitus 18.048 kasus (Profil Kesehatan DIY, 2020). Berdasarkan hasil STP Puskesmas di Kabupaten Gunung Kidul, wilayah kerja Puskesmas Wonosari I merupakan salah satu Puskesmas yang memiliki kasus Diabetes Melitus terbanyak yaitu terdapat 994 kasus (Dinas Kesehatan Gunung Kidul, 2020)

Laporan survei yang dilakukan di Puskesmas Wonosari 1 dari tanggal 3-4 Agustus 2020 diketahui bahwa jumlah kasus Diabetes Melitus pada tahun 2019 berjumlah 994 kasus. Penderita Diabetes Melitus yang terdaftar dalam program PROLANIS 85 orang (Puskesmas Wonosari 1, 2020). Selama Pandemi Covid 19 kegiatan PROLANIS di Puskesmas Wonosari 1 ditiadakan sementara dan penderita melakukan pemeriksaan secara individu sehingga dapat menyebabkan terjadinya penurunan perawatan diri.

Diabetes melitus merupakan penyakit yang dapat mengenai semua organ tubuh dan menimbulkan berbagai komplikasi, Individu tidak menyadari adanya gejala penyakit Diabetes melitus pada awal perjalanan penyakitnya, tetapi individu mulai merasakan ketika terjadi komplikasi (Soewondo, 2010). Komplikasi yang terjadi pada penderita Diabetes Melitus ada bersifat akut meliputi ketoasidosis diabetes, Hipoglikemia, Koma Hiperosmoler Ketotik dan kronis meliputi makrovaskuler dan mikrovaskuler bahkan dapat menyebabkan kematian, juga akan berdampak pada menurunnya usia harapan hidup, penurunan kualitas hidup dan sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan angka kesakitan dan kematian (Kemenkes RI, 2014).

Pada penderita Diabetes Melitus akan terjadi *self care defisit* atau penurunan perawatan diri akibat penyakit Diabetes Melitus yang diderita (Kozier, 2011). Untuk mencegah terjadinya penurunan perawatan diri yang terjadi pada penderita Diabetes melitus maka dapat diatasi apabila penderita memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik untuk melakukan perawatan diri terhadap penyakitnya (Sulistria, 2013).

Perawatan diri merupakan salah satu kemampuan dasar manusia dalam memenuhi kebutuhannya guna mempertahankan kehidupannya, kesehatan, dan kesejahteraan sesuai dengan kondisi kesehatannya, klien dinyatakan terganggu keperawatan

dirinya jika tidak dapat melakukan perawatan diri (Dermawan & Rusdi, 2013). Perawatan diri merupakan kebutuhan manusia terhadap kondisi dan perawatan diri sendiri yang penatalaksanaannya dilakukan secara terus menerus dalam upaya mempertahankan kesehatan dan kehidupan, serta penyembuhan dari penyakit dan mengatasi komplikasi yang ditimbulkan (Depkes, 2013).

Perawatan Diri Diabetes Melitus adalah program atau tindakan yang harus dijalankan sepanjang kehidupan dan menjadi tanggung jawab penuh bagi setiap pasien diabetes melitus (Bai *et al*, 2009). Tujuan dari perawatan diri pada penderita Diabetes Melitus adalah untuk mengontrol gula darah secara optimal serta mencegah terjadinya komplikasi. Perawatan diri membantu dalam pengelolaan Diabetes Melitus terutama dalam menjaga kadar glukosa darah. Perawatan diri juga mengurangi risiko komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup pasien Diabetes Melitus (Shiravastava *et al*, 2013).

Perawatan diri yang dilakukan penderita Diabetes melitus adalah pengaturan pola makan atau diet, aktivitas fisik, monitoring kadar gula darah, minum obat diabetes, perawatan kaki, mampu memecahkan masalah dengan baik, memiliki keterampilan coping adaptif dan melaksanakan perilaku pengurangan resiko komplikasi penyakit (Shiravastava *et al*, 2013). Ketika terjadi *self care defisit*

Peran Perawat sebagai *Nursing Agency* sangat membantu untuk memaksimalkan kemampuan perawatan diri melalui tindakan asuhan keperawatan mandiri perawat berupa bantuan *Supportive Educative System* untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kemandirian pelaksanaan perawatan diri pada penderita Diabetes Melitus (Nursalam, 2013)

Nursing Agency merupakan upaya keperawatan untuk dapat memenuhi kebutuhan perawatan diri individu dan mencapai kemandirian yang dapat dilakukan dengan cara : mengenali kebutuhannya, memenuhi kebutuhan, melatih kemampuannya. Salah satu bentuk *Nursing Agency* yang dapat diberikan pada penderita Diabetes Melitus adalah pendidikan kesehatan (Sailormanyahya, 2010).

Hasil wawancara dengan petugas kesehatan di Puskesmas Wonosari 1 didapatkan bahwa telah diterapkan program PROLANIS Diabetes Melitus. Kegiatan PROLANIS ini bertujuan untuk mendorong pasien penderita Diabetes Melitus untuk meningkatkan kualitas hidup yang optimal dan mencegah timbulnya komplikasi penyakit. Kegiatan yang dilakukan antara lain penyuluhan, senam Diabetes Melitus dan pemantauan kesehatan dengan melakukan pemeriksaan gula darah dan konsultasi medis. Kegiatan PROLANIS dilakukan sekali dalam sebulan setiap hari Kamis minggu pertama.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Wonosari I kepada 5 orang penderita Diabetes Melitus didapatkan data hasil wawancara bahwa untuk perawatan diri seperti kontrol gula darah dan minum obat secara rutin dilakukan oleh 4 orang pasien namun ada 1 orang pasien yang kadang lupa minum obatnya. Untuk perawatan diri dari segi pengaturan pola makanan dan olahraga didapatkan bahwa 3 orang pasien jarang melakukan olahraga dan mengatur pola makan dan 2 orangnya melakukan olahraga seperti jalan santai dan mengatur pola makan sesuai anjuran petugas kesehatan sedangkan untuk perawatan diri seperti perawatan kaki umumnya tidak dilakukan oleh semua pasien.

Peran perawat sebagai *Nursing Agency* sangat diperlukan dalam pengelolaan Diabetes Melitus baik tindakan perawatan secara langsung maupun tidak langsung seperti memberikan pendidikan kesehatan dalam meningkatkan perawatan diri pasien Diabetes Melitus. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian untuk melihat pengaruh *Nursing Agency* : pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan perawatan diri pada penderita Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Wonosari 1.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Apakah terdapat pengaruh *Nursing Agency* : pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang perawatan diri pada penderita Diabetes Melitus di PROLANIS Puskesmas Wonosari 1 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh *nursing agency* : pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang perawatan diri pada penderita Diabetes Melitus.

2. Tujuan Khusus

a. Diketahui pengetahuan perawatan diri sebelum diberikan *nursing agency* : pendidikan kesehatan pada penderita Diabetes Melitus.

b. Diketahui pengetahuan tentang perawatan diri sesudah diberikan *nursing agency* : pendidikan kesehatan pada penderita Diabetes Melitus.

D. Ruang Lingkup

1. Materi

Penelitian ini masuk dalam ruang lingkup penelitian keperawatan medikal bedah.

2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pasien penderita Diabetes Melitus yang terdaftar di PROLANIS Puskesmas Wonosari 1.

3. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2019- November 2020 dan pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus 2020.

4. Tempat

Penelitian ini akan di lakukan di Puskesmas Wonosari 1

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya perbendaharaan kepustakaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya bagi jurusan ilmu keperawatan khususnya yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan dalam

meningkatkan perawatan diri pada pasien penderita Diabetes Melitus.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dilakukan dengan harap dapat memberikan manfaat :

a. Manfaat bagi Penderita Diabetes Melitus

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya perawatan diri agar dapat meningkatkan kualitas bagi penderita Diabetes Melitus.

b. Manfaat bagi ilmu keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat khususnya bagi perawat tentang pendidikan kesehatan dalam peningkatan pengetahuan perawatan diri pada penderita Diabetes Melitus serta referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Manfaat bagi peneliti lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalamn secara langsung dalam melakukan penelitian tentang “Pengaruh *nursing agency* : pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang perawatan diri pada penderita Diabetes Melitus di PROLANIS Puskesmas Gondokusuman I ”

F. Keaslian Penelitian

1. Ni Putu Wulan Purnama Sari (2017)

Judul penelitian "*Nursing Agency* untuk meningkatkan Kepatuhan, *Self care Agency (SCA)* dan perawatan diri pada pasien penderita Diabetes Melitus". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Nursing Agency* untuk meningkatkan kepatuhan, *Self Care Activity (SCA)* dan perawatan diri pada penderita Diabetes Melitus. Jenis penelitian ini menggunakan desain pra eksperimental dengan pendekatan *the one grup pretest pos-test design*. Variabel independen adalah *Nursing Agency* dalam bentuk kegiatan promosi kesehatan yang diikuti diskusi dan konsultasi dan variabel dependen adalah Kepatuhan, *Self Care Agency (SCA)* dan Perawatan diri. Populasi adalah penderita Diabetes Melitus di Kelurahan Mojo, Surabaya. Sampel dipilih menggunakan *quota sampling*, besar minimal 30 orang. Instrumen yang digunakan adalah SCA diukur dengan instrumen "*The Exercise of Self-Care Agency Scale*" Aktivitas perawatan diri diukur dengan instrumen "*Self-care Inventory Revised Version*" dan Kepatuhan diukur dengan instrumen yang dibuat oleh peneliti dengan mengkombinasikan kuesioner kepatuhan dari Sutrisno dan *Morisky Medication Adherence Scale*. Analisis data menggunakan *paired t test* dengan $\alpha \leq 0,05$.

Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada variabel terikat yaitu kepatuhan dan SCA, analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon*, instrument yang digunakan yaitu kuesioner pengetahuan perawatan diri Diabetes Melitus dan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Persamaan dalam penelitian ini adalah populasi yaitu pasien Diabetes Melitus dan desain penelitian yaitu pra eksperimental.

2. Rima Ulfa Fahra dkk (2017)

Judul Penelitian “ Hubungan Peran Perawat sebagai edukator dengan perawatan diri pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Bina Sehat Jember”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan peran perawat sebagai edukator dengan perawatan diri pasien Diabetes Melitus. Jenis Penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Variabel independen adalah peran perawat sebagai edukator dan variabel dependen adalah perawatan diri. Populasi adalah pasien penderita Diabetes Melitus tipe 2 dan sampel adalah sebanyak 63 orang dengan menggunakan teknik sampling yaitu *consecutive sampling*. Analisa data menggunakan uji statistik dengan Spearman Rank. Perbedaan dalam penelitian adalah variabel bebas yaitu peran perawat sebagai edukator, jenis penelitian yaitu Deskriptif analitik

dan teknik pengambilan sampel yaitu *consecutive sampling* sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu perawatan diri dan populasi penelitiannya adalah pasien Diabetes Melitus.

3. Emelia erningwati akoit (2015)

Judul penelitian adalah “Dukungan sosial dan Perilaku Perawatan diri penyandang Diabetes Melitus Tipe 2”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap perilaku perawatan diri pada pasien Diabetes Melitus. Jenis penelitian ini menggunakan rancangan *cross-sectional*. Variabel independen adalah dukungan sosial dan variabel dependen adalah perawatan diri. Populasi adalah pasien penderita Diabetes Melitus dan sampelnya adalah sebanyak 112 pasien. Instrumen yang digunakan adalah *Social Support for Self Care in Middle Aged Diabetes (S4-MAD)*, *Summary Diabetes Self Care Activity (SDSCA)*, *Diabetes Knowledge(DKN) Scale* dan *The DiabetesManagement Self Efficacy Scale (DMSES)*. Analisis data yang digunakan adalah uji univariat, Uji bivariat dan Uji Multivariat.

Perbedaan dalam penelitian ini adalah jumlah responden, tempat, teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* sedangkan peneliti menggunakan *purposive sampling*, Variabel independen yaitu dukungan sosial dan motivasi dan jenis

penelitian yaitu *Cross-sectional* sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian *pra eksperimental* dan instrument *Social Support for Self Care in Middle Aged Diabetes (S4-MAD)*, *Summary Diabetes Self Care Activity (SDSCA)*, *Diabetes Knowledge(DKN) Scale* dan *The Diabetes Management Self Efficacy Scale (DMSES)* sedangkan peneliti menggunakan Instrument pengetahuan perawatan diri Diabetes Melitus. Persamaan dalam penelitian ini adalah populasi pada pasien Diabetes Melitus, Varibel dependen yaitu perawatan diri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden berusia 46-55 tahun (masa lansia awal) berjumlah 9 responden (56,2%), sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 13 orang (81,2%) dengan tingkat pendidikan sebagian besar SD berjumlah 10 orang (62,5%) dan sebagian besar responden bekerja sebagai petani berjumlah 8 orang (50%). Lama responden menderita Diabetes Melitus sebagian besar berdurasi pendek (1-5 tahun) dengan jumlah 13 orang (81,2%)
2. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan diri Diabetes Melitus responden diberikan *pretest*, sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 12 orang (75%) dan pengetahuan cukup sebanyak 4 orang (25%)
3. Sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan diri diabetes mellitus sebagian besar responden mengalami peningkatan pengetahuan dimana responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 16 orang (100%).

4. Dalam penelitian ini ditemukan adanya pengaruh *Nursing Agency* : Pendidikan Kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang perawatan diri pada penderita Diabetes Melitus, hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji *Wilcoxon signed rank test* dimana nilai signifikan (*p value*) sebesar 0,001 yang menunjukkan bahwa ($< 0,05$) yang berarti ada pengaruh *Nursing Agency* : Pendidikan Kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang perawatan diri pada penderita Diabetes Melitus di PROLANIS Puskesmas Wonosari 1.

B. Saran

1. Bagi penderita Diabetes Melitus

Diharapkan bagi penderita Diabetes Melitus tidak hanya tahu tentang perawatan diri diabetes mellitus tetapi mau dan dapat melakukan perawatan diri diabetes mellitus setiap hari sehingga kadar gula darah tetap dalam keadaan normal serta mencegah komplikasi dari penyakit Diabetes mellitus, contohnya : melakukan manajemen diet Diabetes mellitus, melakukan aktifitas fisik/ olahraga, disiplin minum obat sesuai anjuran dokter, melakukan pemeriksaan gula darah dan melakukan perawatan kaki.

2. Bagi Ilmu Keperawatan

Diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa keperawatan tentang perawatan diri diabetes mellitus dalam mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah dalam memberikan asuhan keperawatan dengan pendidikan kesehatan maupun sebagai penunjang mahasiswa yang melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi PROLANIS dan POSBINDU PTM Diabetes Melitus Puskesmas Wonosari 1

Diharapkan dapat menerapkan kegiatan *Nursing Agency* dalam bentuk *system support education* dalam memberikan asuhan keperawatan kepada penderita diabetes mellitus tentang

perawatan diri Diabetes Melitus, dengan tidak hanya memberikan edukasi tetapi memotivasi dan mengawasi pasien untuk melakukan perawatan diri sehingga dapat mencegah komplikasi dan mengontrol kadar gula darah tetap normal. Edukasi yang dapat diberikan kepada penderita yaitu salah satunya adalah perawatan kaki pada pasien diabetes melitus untuk mencegah komplikasi ulkus diabetic pada penderita.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan wawasan bagi peneliti selanjutnya yaitu tidak meneliti pengetahuan pasien tetapi meneliti perilaku perawatan diri pasien Diabetes Melitus. Dalam Pemberian *nursing agency* peneliti selanjutnya dapat membuat dalam bentuk kegiatan lain, misalnya konseling, kelompok khusus, FGD, dan lain-lain disesuaikan dengan kebutuhan penderita Diabetes Melitus yang menjadi target/ sasaran dan upaya memandirikan pasien melalui perawatan diri Diabetes Melitus.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul H, A. Aziz. (2009). *Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep dan Proses Perawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Alligoo(2014). *Nursing theory & their work (8 th ed)*. The CV Mosby Company St. Louis. Toronto. Missouri: Mosby Elsevier. Inc d, M. R.
- Alligood, M.R. & Tomey, A.M., 2010. *Nursing theorists and their work*. seven., United States of America: Elsevier.
- American Diabetes Association.(2010). *Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus*. *Diabetes Care* Vol.33: S62-9
- American Diabetes Association . (2014). *Diagnosis and Clasification of Diabetes Mellitus*. *Diabetes Care*. Jan: 34 (suppl 1): S62-S69, doi: 10.2337/dc11-S062, PMID: PMC3006051.
- American Association of Diabetes Educators (AADE). (2014). *Self Care Behaviors*. [Serial Online]. Diperoleh dari <https://www.Diabetes educator.org/>.
- Arikunto. S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto. S. (2013).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Asmadi. (2008). *Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Manusia*, Jakarta : Salemba Medika
- Ayele, K., Tesfa, B., Abebe, L., Tilahun, T., Girma, E. (2012). *Self care behavior among patients with diabetes in Harari, Eastern Ethiopia: the health belief model perspective*.
- Ayu, N. P. M., & Damayanti, S. (2015). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dalam Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik di Poliklinik RSUD*

Panembahan Senopati Bantul. Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta, 2. Retrieved from <http://nursingjurnal.respati.ac.id/index.php/JKRY/article/view/173>

Bhaskar et al., (2012). *The Epidemiology of Diabetes Melitus*. Hoboken : John Wiley& Sons Ltd

Bai, Y. L., Chiou, C.P., & Chang, Y. Y. (2009). Self care behaviour and related factor in older people with type 2 diabetes. *Journal of Clinical Nursing*. (18). 3308-3315

Damayanti, Santi. (2015). *Diabetes Mellitus & Penatalaksanaan Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika

Depkes, RI. (2013). Pedoman Pengendalian Diabetes Melitus dan Penyakit Metabolik Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta.

Dermawan, D., & Rusdi. (2013). Keperawatan Jiwa (Konsep dan Kerangka Asuhan Keperawatan Jiwa). Yogyakarta: Gosyen Publishing

Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.(2019). Profil kesehatan Dinas Kesehatan Yogyakarta

Fahra dkk. (2017). Hubungan Peran Perawat sebagai edukator dengan perawatan diri pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Bina Sehat Jember. *NurseLine Journal*.Vol. 2 No. 1 Mei 2017

Fatimah, Restyana Noor. (2015). Diabetes Melitus Tipe 2. *J Majority* vol 4 no 5 (101-93)

Fitriani A.A. (2015). Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Komplikasi Foot Ulcer Di Instalasi Rawat Inap Rsup Dr. Soeradji Tirtonegoro Tahun 2014, Skripsi, Fakultas Farmasi, ed., Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

- Funnell, M. M., et.al. (2012). National Standards for Diabetes Self-Management Education. *Diabetes Care*. 31(1): S87-S94.
- Gaol, Melda J.L. 2019. Faktor-faktor Yang memengaruhi Self Care Pada Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas PANCUR BATU tahun 2019. *Jurnal Keperawatan*, 8-9
- Gusti & Erna. 2014. Hubungan Faktor Risiko Usia, Jenis Kelamin, Kegemukan dan Hipertensi dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Mataram. *Media Bina Ilmiah*. Volume 8. No.1 : 39-44.
- Hanum, N.N., 2013. Hubungan Kadar Glukosa Darah Sewaktu Dengan Profil Lipid Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Cilegon Periode Januari-April 2013. Skripsi. FK dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Hussein, R. N., Khther, S. A., Al - Hadithi, T. S. (2010). Impact of diabetes on physical and psychological aspects of quality of life of diabetics in Erbil city, Iraq. *Duhok Med J*. 4 (2), 45-59, November, 2, 2010. [http://www.uod.ac/articles_files/no6.9 .pdf](http://www.uod.ac/articles_files/no6.9.pdf)
- IDF (2017) IDF Diabetes Atlas Eighth edition 2017, International Diabetes Federation (IDF). International Diabetes Federation. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- IDF. 2015. IDF Diabetes Atlas Sixth Edition, International Diabetes Federation 2013. http://www.idf.org/sites/default/files/EN_6E_Atlas_Full_0.pdf diakses tanggal 4 Januari 2014
- Jasper, Unyime Sunday., Opara, Macmillian Chinonso., Pyiki, Edna Bawa., & Akinrolie, Olayinka. (2014). Knowledge Of Insulin Use And Its Determinants Among Nigerian Insulin Requiring Diabetes Patients. *Journal of Diabetes & Metabolic Disorders*. Vol 13. Issue 10.
- Kemenkes RI. (2014). Situasi dan Analisis Diabetes. INFODATIN : Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1(Waspada Diabetes), 8.

- Kemenkes RI. (2018). Diabetes Melitus Penyebab Kematian Nomor 6 di Dunia. [Online] 2018. Dari: <http://www.depkes.go.id>
- Kemenkes RI. (2010). Diabetes melitus dapat dicegah. Diakses pada 21 Januari 2014. <http://www.depkes.go.id/index.php?vw=2&id=1314>
- Kusniyah, Y., Nursiswati, & Rahayu, U. (2010). Hubungan tingkat self care dan tingkat HbA1C pada klien diabetes melitus tipe 2 di Poliklinik Endokrin RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.
- Kun Lin, Xiaoping Yang, Guoshu Yin and Shaoda Lin 2016, 'Diabetes Self-Care Activities and Health-Related Quality-of-Life of individuals with Type 1 Diabetes Mellitus in Shantou, China' ,*Journal of International Medical Research* . , Vol. 44(1) 147–156. DOI: 10.1177/0300060515597933
- Kusniawati., 2011. Analisis Faktor yang Berkontribusi terhadap Self Care Diabetes pada Klien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Tangerang. Tesis. Depok: Universitas Indonesia
- Levy, P S., Lemeshow. (1997). *Sampling of Populations: Methods and Applications, 3 rd ed.* New York: Wiley-Interscience.
- Lewis, sharn et al . (2011). *Meedical Surgical Nursing Volume* . united states america : Elseivr Mosby
- Lyndon, Saputra. (2014). *Medikal Bedah Endokrin*, Jakarta: Binarupa Aksara.
- Moghissi SE, Korytkowski MT, DINardo M, et al,(2009), American Association of Clinical Endocrinologists and American Diabetes Association Consensus Statement on Inpatient Glycemic Control, *Diabetes Care*, Vol. 32, no.6, pp. 1119-1131.
- National Institute for Diabetes and Digestive and Kidney Diseases (NIDDK). (2014). Cause of diabetes. NIH Publication.
- Ndraha S., (2014). *Diabetes Melitus Tipe 2 Dan Tatalaksana Terkini*. *Medicinus* Vol.27(2): 9-16.

- Notoatmodjo,S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta)
- Notoatmodjo,S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo,S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Metodelogi Penelitian Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarata: Salemba Medika
- Nouwen, A, Balan, A. T., Ruggiero, L., Ford, T., Twisk, J., White, D. (2011). Longitudinal motivational predictors of dietary self-care and diabetes control in adults with newly diagnosed type 2 diabetes mellitus. *Health Psychology*. 30 (6). 771-778. *Proquest Nursing & Allied Health Source*.
- PERKENI. (2011). *Petunjuk praktis pengelolaan diabetes melitus*. Jakarta: PB. PERKENI
- PERKENI. (2015). *Konsensus Pengelolaan Diabetes Melitus di Indonesia*. Jakarta : PB.PERKENI
- Prabawati, R. K. (2012). Mekanisme Seluler dan Molekular Resistensi Insulin. Tugas Biokimia Program Pasca Sarjana Ilmu Biomedik Program Double Dolgree Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang, 1, 1– 15.
- Putri Riana L. (2017). *Gambaran Self Care Penderita Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Srandol Semarang*. Universitas Diponegoro Semarang, Skripsi : Program Studi Ilmu Keperawatan.
- Riset Kesehatan Dasar.(2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*
- Sailormanyahya. (2010). *Model Konsep Keperawatan Dorothea Orem*. Universitas Borneo Tarakan

- Saragih, F.,S. (2010). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Makanan Sehat dan Gizi Seimbang di Desa Merek Raya Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun Tahun 2010. Skripsi. Universitas Sumatera Utara (USU)
- Sari. (2017). Nursing Agency untuk meningkatkan kepatuhan, SCA dan perawatan diri pada pasien diabetes melitus. *Jurnal Ners Lentera*, 77-95.
- Shrivasta, SR., Shrivasta, PS., Ramasamy, J. (2013). Role of Self care in Management of Diabetes Melitid. *Journal of Diabetes & Metabolic Disorders*, Vol. 12, No.14
- Soegondo, s. (2011). *Diagnosis dan klasifikasi Diabetes Melitus Terkini*. Jakarta: Falkutas Kedokteran Universitas Indonesia
- Soewondo, Pradana. (2010). *Patofisiologi Penyakit Pengantar Menuju Kedokteran Klinis*. Jakarta: EGC
- Sousa, V. D., Hartman, S.W., Miller, E.H., & Carrol, M. A. 2012. New measure of diabetes self-care agency, diabetes self-efficacy and diabetes self management for insulin-treated individual with type 2 diabetes. *Journal of Clinical Nursing*
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suliha, Uha. (2011). *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Sunyoto, Suyanto. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesa*. Yogyakarta: Caps
- Susanti,M.L, dkk. Dukungan keluarga meningkatkan kepatuhan diet pasien Diabetes Melitus di Ruang Rawat Inap RS BAPTIS KEDIRI. *Jurnal Stikes* ,Volume 6, No. 1 juli 2013

Svartholm, S. 2010. Self care activities of patients with Diabetes Mellitus Type 2 in Ho Chi Minh City. Available : <http://ncbi.nlm.nih.gov> . [Accesed 29 Maret 2015].

Susilo, R. (2011). *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika

WHO. Global Report On Diabetes. France: World Health Organization; 2016.

Yunanto. K.(2017). Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan terhadap Pola hidup terkait faktor risiko Diabetes Melitus tipe 2 pada remaja di Kecamatan Kraton Yogyakarta. Skripsi. Universitas Sanata Dharma

Yoo, H., Kim, C. J., Jang, Y., & You, M. A. (2011). Self-Efficacy Associated with Self-Management Behaviours and Health Status of South Koreans with Chronic Diseases. *International Journal of Nursing Practice*, 17(6), 599–606. <https://doi.org/10.1111/j.1440-172X.2011.01970.x>